

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA REALIA TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI PADA KELAS VIII SMP S PSM
BUKITINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu
(S1) Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang (UNP)*



Oleh

**Aulia Rahmi
2005/67658**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2010

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA REALIA TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI PADA KELAS VIII SMP S PSM BUKITINGGI**

Nama : Aulia Rahmi
BP/NIM : 2005/67658
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2010

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Susi Evanita, MS
NIP. 196306081987032002

Drs. Auzar Luky
NIP. 194705201978021001

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Drs. Auzar Luky

NIP. 194705201978021001

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA REALIA TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI PADA KELAS VIII SMP S PSM BUKITINGGI**

Nama	: Aulia Rahmi
BP/NIM	: 2005/67658
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Keahlian	: Administrasi Perkantoran
Fakultas	: Ekonomi

Padang, Februari 2010

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Hj. Susi Evanita, MS	1. _____
2. Sekretaris	: Drs. Auzar Luky	2. _____
3. Anggota	: Dra. Armida. S, M.Si	3. _____
4. Anggota	: Drs. Akhirmen, M.Si	4. _____

ABSTRAK

Aulia Rahmi. 67658-2005. Pengaruh Pemanfaatan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelas VIII SMP S PSM Bukittinggi. Skripsi. Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang.

Pembimbing 1. Dr. Hj. Susi Evanita, MS
Pembimbing 2. Drs. Auzar Luky

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar menggunakan pemanfaatan media realia dengan siswa yang hanya menggunakan media cetakan (buku teks). Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP S PSM Bukittinggi. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP S PSM. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah *Purposive Sampling Method*. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari tes hasil belajar siswa. Sebelum tes diberikan terlebih dahulu soal tes diujicobakan, kemudian hasil ujicoba dianalisis validitas, daya beda, tingkat kesukaran dan reliabilitas soal tersebut. Selanjutnya untuk menguji perbedaan hasil belajar kedua kelas sampel digunakan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada hasil post test (tes akhir) diperoleh $t_{hitung} = 4,670$ dan pada taraf kepercayaan 95% diperoleh $t_{tabel} = 2,0086$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara post test kedua kelas sampel setelah diberikan perlakuan. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara siswa yang menerima pembelajaran dengan pemanfaatan media realia dengan siswa yang menerima pembelajaran dengan media buku cetakan (buku teks).

Untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP S PSM, disarankan sebaiknya guru memanfaatkan media realia dalam proses pembelajaran ekonomi sebagai alat bantu mengajar karena mudah di dapat dan biaya yang relatif murah. Selain itu, dengan pengalaman langsung siswa lebih cepat menangkap materi sehingga pelajaran mudah diterima.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat -Nya dan karunia- Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **Pengaruh Pemanfaatan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelas VIII SMP S PSM Bukittinggi.**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Susi Evanita, MS selaku pembimbing satu dan Bapak Drs. Auzar Luky selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesai skripsi ini. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dra. Armida. S, M.Si dan Bapak Drs. Akhirmen, M.Si selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukkan dalam penulisan skripsi sehingga menjadi lebih baik Hanya Allah SWT yang bisa membalasnya. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syamsul Amar, MS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak / Ibuk Dosen Fakultas Ekonomi yang telah membantu. Penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Emilza Syofiati, S.Pd selaku kepala sekolah SMP S PSM Bukittinggi.

5. Dharma Nirmala, S.Pd selaku guru ekonomi kelas VIII SMP S PSM Bukittinggi.
6. Orang tua dan kakak tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a serta pengorbanan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Rekan – rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Ekonomi ADP Angkatan Tahun 2005 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin Ya Rabbil 'alamin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Padang, Februari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teoritis.....	7
1. Hasil Belajar.....	7
2. Media Pembelajaran.....	10
3. Klasifikasi Media Pembelajaran	13
4. Media Realia	18
5. Media Cetak (buku teks)	20
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis.....	23
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Variabel Penelitian	26

E. Jenis Data	27
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Definisi Operasioanl.....	29
H. Instrumen Penelitian.....	30
I. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	39
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	39
2. Gambaran Umum Pelaksanaan Eksperimen	43
3. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
4. Analisis Inferensial	48
B. Pembahasan.....	50
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata – Rata Ujian MID kelas VIII Ekonomi	4
2. Kelompok Media Instruksional	17
3. Klasifikasi Media dan Jenis Media	18
4. Rancangan Penelitian.....	25
5. Siswa Kelas VIII SMP S PSM.....	26
6. Perbedaan Perlakuan Kelas Sampel.....	28
7. Klasifikasi Indeks Realibilitas Soal	32
8. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	33
9. Klasifikasi Tingkat kesukaran Soal	34
10. Staf Pengajar SMP S PSM Bukittinggi.....	42
11. Jumlah Siswa SMP S PSM Bukittinggi	42
12. Nilai Post test Kelas Sampel.....	46
13. Harga L_O dan L_{tabel} Nilai Pos Test	48
14. Uji Homogenitas	49
15. Uji Hipotesis	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerucut Pengalaman Dale	15
2. Kerangka Konseptual.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Skenario Pembelajaran	60
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	64
3. Lembaran Observasi Siswa.....	83
4. Gambar Pasar.....	88
5. Kisi – kisi Soal Tes Uji Coba.....	92
6. Soal Tes Uji Coba	93
7. Data Mentah Uji coba	98
8. Hasil Analisis Daya Beda dan Taraf Kesukaran.....	100
9. Uji Realibilitas Soal Uji Coba	101
10. Kisi – Kisi Soal Tes Akhir	102
11. Soal Tes Akhir	103
12. Kunci Jawaban Uji Coba dan Tes Akhir	108
13. Nilai Pos Test	109
14. Distribusi Frekuensi.....	110
15. Frekuensi Kelas Eksperimen Dan Kontrol	111
16. Analisis Uji Normalitas Post Test Kelas Eksperimen dan kontrol	114
17. T-test Uji Hipotesis.....	116
18. Uji Homogenitas Varians Pada Post Test	117
19. Uji Hipotesis Pada Post Test.....	118
20. Tabel Distribusi Normal	119
21. Tabel Distribusi T	125
22. Tabel Distribusi F	126
23. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors	130
24. Surat Izin Penelitian Fakultas Ekonomi.....	131
25. Surat Izin Penelitish KESBANGPOLIMNAS.....	132
26. Surat Keterangan Penelitian.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Perbuatan pendidikan diarahkan kepada manusia untuk mengembangkan potensi-potensi dasar manusia agar menjadi nyata. Untuk itu diperlukan kerjasama antara semua komponen yang terlibat di dalamnya, seperti pemerintah, tenaga pendidik, orang tua dan lingkungan sekitar.

Dewasa ini, ada kecenderungan untuk memberdayakan kembali lingkungan yang ada di sekitar siswa dalam proses pembelajaran guna membangkitkan potensi, dan lebih mendekatkan siswa pada lingkungan sekitarnya, karena mereka adalah generasi yang akan melestarikan dan menjaga kelangsungan hidup alam yang mulai rusak akibat bencana atau bahkan ulah tangan manusia yang tidak bertanggung jawab. Hal yang dapat dilakukan oleh para peserta didik/siswa dalam ikut serta menanggulangi dan membenahi lingkungan yang mulai rusak adalah dengan lebih mengenal, mencintai dan membiasakan diri untuk mengadakan reboisasi lingkungan, baik secara langsung maupun melalui proses belajar mengajar di sekolah, khususnya dengan mempelajari ilmu yang berkaitan dengan lingkungan sekitar. Wina (2006:162) mengemukakan “Pengalaman langsung tentu saja merupakan proses belajar yang bermanfaat, sebab dengan mengalami secara langsung kemungkinan kesalahan persepsi akan dapat dihindari”. Seperti yang

telah dikemukakan diatas, lingkungan sekitar dapat kita katakan sebagai media realia.

Dalam pemanfaatan media realia ini ada dua cara yang dapat dilakukan oleh siswa. *Pertama*, media realia dibawa kedalam kelas. *Kedua*, para siswa langsung turun ke lapangan tempat media realia berada. Dengan diberdayakannya kembali seluruh sumber daya pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan lulusan pendidikan yang berkualitas dan dapat diterima di berbagai bentuk lapangan pekerjaan. Hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam UU Depdiknas tahun 2003 BAB I pasal 1 ayat 23 : “Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana dan prasarana”.

Sementara itu, kenyataan di lapangan sesuai hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi SMP S PSM, selama ini diakui bahwa 42% siswa terkadang terlihat jenuh dan cepat merasakan kebosanan menghadapi situasi belajar yang dirasa terlalu sederhana tanpa ada pemanfaatan media ataupun kreasi pembelajaran lainnya. Guru mata pelajaran ekonomi juga mengatakan bahwa merasakan kekurangan dan sedikit mengalami kesulitan dalam menghadapi siswa ataupun saat memberikan materi, karena hanya mampu membelajarkan siswa dengan media buku teks secara sederhana saja sehingga harus melalui kondisi belajar yang sama di setiap kali pertemuan. Buku teks hanya memberikan kata-kata (verbal dan visual) sehingga siswa

cepat merasakan kebosanan dan cenderung lupa saat diberikan pertanyaan yang menyangkut materi yang telah dipelajari.

Pada SMP S PSM Bukittinggi selama ini hanya memiliki media yang biasa yakni OHP, chart, spidol, papan tulis, dan buku teks. OHP yang tersedia pun cukup terbatas sehingga guru lebih sering menggunakan papan tulis, chart, spidol dan buku teks. Ketersediaan OHP yang sangat terbatas menuntut guru untuk lebih kreatif dalam penggunaan media, yakni dengan penggunaan chart dari kertas koran. Namun, chart yang dibuat dari kertas koran ini tetap saja memberikan kata-kata (verbal dan visual) yang membuat siswa cenderung kurang memperhatikan dan cepat bosan sehingga pelajaran yang diberikan oleh guru kurang efektif untuk bisa diterima oleh siswa secara optimal. Penggunaan Media chart dalam proses pembelajaran hanya menampilkan pesan berupa informasi singkat, sehingga membutuhkan pemahaman siswa sendiri untuk bisa memahami pesan yang ada dalam media chart tersebut, serta diiringi pembahasan oleh guru. Namun, hal ini masih belum memberikan hasil yang maksimal dari penggunaan media chart tersebut.

Dari nilai rata-rata MID semester siswa kelas VIII SMP S PSM Bukittinggi belum mencapai nilai ketuntasan yang telah ditetapkan 65. Berikut ini adalah nilai rata-rata ujian MID semester I kelas VIII SMP PSM Bukittinggi :

Tabel 1. Nilai rata-rata ujian MID kelas VIII Semester I Pelajaran Ekonomi

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata ujian MID Semester II	Siswa Tuntas	Siswa Belum Tuntas
VIII-A	26 orang	66	20 orang	6 orang
VIII-B	26 orang	67,48	22 orang	4 orang
VIII-C	28 orang	67,77	25 orang	3 orang
Total	80 orang	201,25	67 orang	13 orang

Sumber : Guru bidang studi ekonomi

Berdasarkan Tabel 1 dapat terlihat bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa masih rendah. Ini terbukti masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan materi yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 65. Dari data tersebut menggambarkan kedua kelas memiliki siswa yang tidak tuntas. Jumlah siswa belum tuntas terbanyak pada kelas VIII-A, yaitu 47%, kelas VIII-B siswa yang belum tuntas 31 %, dan kelas VIII-C siswa yang belum tuntas 23%.

Sesuai dengan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VIII pada SMP S PSM Bukittinggi diduga karena adanya kesulitan yang dihadapinya saat mengikuti proses belajar mengajar dalam penggunaan media pembelajaran oleh guru. Media pembelajaran yang tersedia selama ini kurang disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan tidak diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran yang diberikan oleh guru tidak sesuai dengan minat dan kondisi siswa. Kenyataan di lapangan guru kurang mampu menguasai dan menggunakan media pembelajaran yang tersedia, sehingga 48% siswa di kelas VIII SMP S PSM Bukittinggi tidak memperhatikan guru saat belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA REALIA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA KELAS VIII SMP S PSM BUKITTINGGI”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat belajar.
2. Siswa merasa bosan ketika belajar ekonomi, karena proses belajar mengajar selama ini hanya menggunakan media buku teks secara verbal dan visual.
3. Masih rendahnya hasil belajar siswa dan di bawah nilai ketuntasan yang di harapkan.
4. Apakah peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media realia dalam proses pengajaran lebih baik dari pada tidak menggunakan media realia pada siswa kelas VIII SMP S PSM Bukittinggi.

C. Pembatasan masalah

Agar penelitian ini fokus pada masalah yang sedang diteliti, dan untuk mencegah meluasnya masalah pembahasan serta mengingat berbagai keterbatasan, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang menyangkut dengan pengaruh pemanfaatan media realia terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP S PSM Bukittinggi.

D. Perumusan Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh pemanfaatan media realia terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi dan siswa yang menerima tanpa menggunakan media realia?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hasil belajar siswa dengan pemanfaatan media realia pada mata pelajaran ekonomi.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media realia terhadap hasil belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat :

1. Untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Untuk bahan masukan bagi guru-guru dalam memilih media dalam proses belajar mengajar.
3. Untuk bahan pertimbangan meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada bidang studi ekonomi.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Sardiman A.M (2004:20) mengemukakan definisi dari beberapa ahli:

- a. *Cronbach memberikan definisi : Learning is show by a change in behaviour as a result of experience.*
- b. *Harold spears memberikan batasan : Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction.*
- c. *Geoch, mengatakan : Learning is a change in performance as a result of practice.*

Dari ketiga definisi di atas, maka dapat diterangkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik, kalau si subjek itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik.

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari apa yang terjadi dalam kegiatan belajar di kelas, di sekolah, maupun di luar sekolah. Pengalaman yang dialami siswa dalam proses pengembangan kemampuan merupakan apa yang diperolehnya dalam satu kegiatan atau secara terus menerus dalam hampir setiap kegiatan belajar. Hasil belajar yang diperoleh siswa ialah hasil belajar yang bersifat proses pada saat kegiatan belajar,

misalnya: penguasaan pengetahuan, mengenai fakta, teori, generalisasi, istilah-istilah, pendapat dan lain sebagainya.

Dari proses belajar akan diperoleh hasil belajar baik dalam bentuk peningkatan penguasaan, pengetahuan, perubahan sikap, nilai dan keterampilan. Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh setelah melakukan aktivitas belajar. Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran.

Hamalik (2004:30) mengatakan bahwa:

“Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti”.

Selanjutnya Syafruddin (2004:25) mengatakan bahwa:

“Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa ialah hasil belajar yang bersifat proses pada saat kegiatan belajar misalnya penguasaan pengetahuan mengenai fakta, teori, generalisasi, istilah-istilah, pendapat dan lain sebagainya”.

Dari berbagai pendapat di atas dapat diambil simpulan bahwa hasil belajar merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Jadi hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi adalah prestasi yang dimiliki oleh siswa terhadap suatu materi pelajaran setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang telah ditetapkan.

Suparno, 1997 (Sadirman 2004:38) mengemukakan hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui si subjek belajar,

tujuan, motivasi, yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.

Hasil tes tersebut yang akan memperlihatkan hasil belajar. Bahari (1994:40) menyimpulkan, hasil belajar adalah “penilaian dan pengukuran kemampuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar”. Dengan demikian hasil belajar juga dapat diartikan sebagai penilaian terhadap kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai setelah mengalami proses pembelajaran.

Berkaitan dengan hasil belajar yang diperoleh. Bloom dalam Syafruddin (2004:26) membagi hasil belajar tersebut kepada tiga ranah yaitu:

- a. Ranah kognitif, meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- b. Ranah afektif, meliputi penerimaan, penanggapan, penilaian, perorganisasian, dan karakteristik nilai-nilai.
- c. Ranah Psikomotor, terdiri dari gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, kemampuan di bidang fisik, gerakan-gerakan skill, dan gerakan ekspresif.

Hasil belajar yang diperoleh setiap siswa berbeda karena perbedaan kemampuan dan pemahaman antara satu siswa dengan siswa yang lainnya. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang ikut mempengaruhi terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa sebagai hasil belajar. Menurut Hakim (2002:11) secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal terdiri dari faktor biologis dan faktor psikologis.

1) Faktor biologis (jasmaniah)

Faktor ini meliputi segala hal yang berhubungan dengan masalah fisik atau jasmaniah individu yang bersangkutan. Keadaan jasmaniah yang perlu diperhatikan antara lain kondisi fisik yang normal dan kondisi kesehatan fisik.

2) Faktor psikologis (rohaniah)

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang positif, faktor psikologis ini juga meliputi intelegensi, kemauan, bakat, daya ingat, dan konsentrasi.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga. Faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat dan faktor waktu.

2. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada

penerima pesan. Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Banyak pengertian tentang media pembelajaran yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya:

- a. Depdiknas (2004:4) merumuskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri pembelajar
- b. Miarso (2004:457) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya proses belajar terjadi
- c. Rohani (1997:4) menyatakan media instruksional edukatif adalah sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak untuk mencapai proses dan hasil instruksional secara efektif dan efisien, serta tujuan instruksional dapat dicapai dengan mudah
- d. Sadiman (1993:7) mengemukakan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Dari pengertian di atas dapat diambil simpulan bahwa media merupakan instrumen yang dapat menyalurkan pesan pembelajaran.

Dengan catatan, media tersebut di program dan dikomunikasikan dalam proses pembelajaran yang dapat ditangkap oleh seluruh indera siswa dan merangsang siswa untuk belajar. Dalam hal ini, proses komunikasi melibatkan tiga komponen pokok, yaitu pengirim pesan, penerima pesan dan materi yang berisi pesan. Dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai pengirim pesan, siswa sebagai penerima pesan, sedangkan materi pembelajaran sebagai pesan komunikasi.

Dari pengertian beberapa ahli di atas, dapat dipahami bahwa :

- a. Media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan yaitu guru, kepada penerima pesan yaitu siswa.
- b. Media pembelajaran adalah alat bantu atau sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran yang dapat digunakan baik didalam kelas maupun diluar kelas.
- c. Media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran, baik itu membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran atau program pembelajarannya serta membantu siswa dalam memahami materi yang didapat guru.
- d. Media pembelajaran dapat merangsang minat siswa dalam belajar, sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

Lebih lanjut, ada beberapa manfaat yang dapat kita ambil dari penggunaan media dalam proses pembelajaran, baik bagi guru maupun bagi siswa. Adapun manfaat bagi guru adalah :

- a. Membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- b. Menutupi keterbatasan yang dimiliki guru dalam mengajar.
- c. Membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Dengan menggunakan media pembelajaran, guru menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan materi karena menggunakan beberapa variasi pembelajaran.

Sedangkan manfaat yang didapat oleh siswa dari penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran dibandingkan tanpa bantuan media.
- b. Siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- c. Dengan media pembelajaran, siswa dapat lebih mengenal lingkungan sekitarnya, sehingga siswa lebih kreatif mengembangkan bakatnya masing-masing.

3. Klasifikasi Media Pembelajaran

Pengklasifikasian sumber belajar merupakan pekerjaan yang tidak mudah, karena pekerjaannya memerlukan pemikiran yang mendalam dan menyeluruh. Secara garis besar, media pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

- a. Media pembelajaran yang dirancang

Media pembelajaran ini secara khusus dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk membantu kemudahan proses

belajar mengajar yang memiliki tujuan tertentu. Media yang tergolong dalam klasifikasi ini diantaranya; brosur, ensiklopedia, kaset, tape, dan lain-lain.

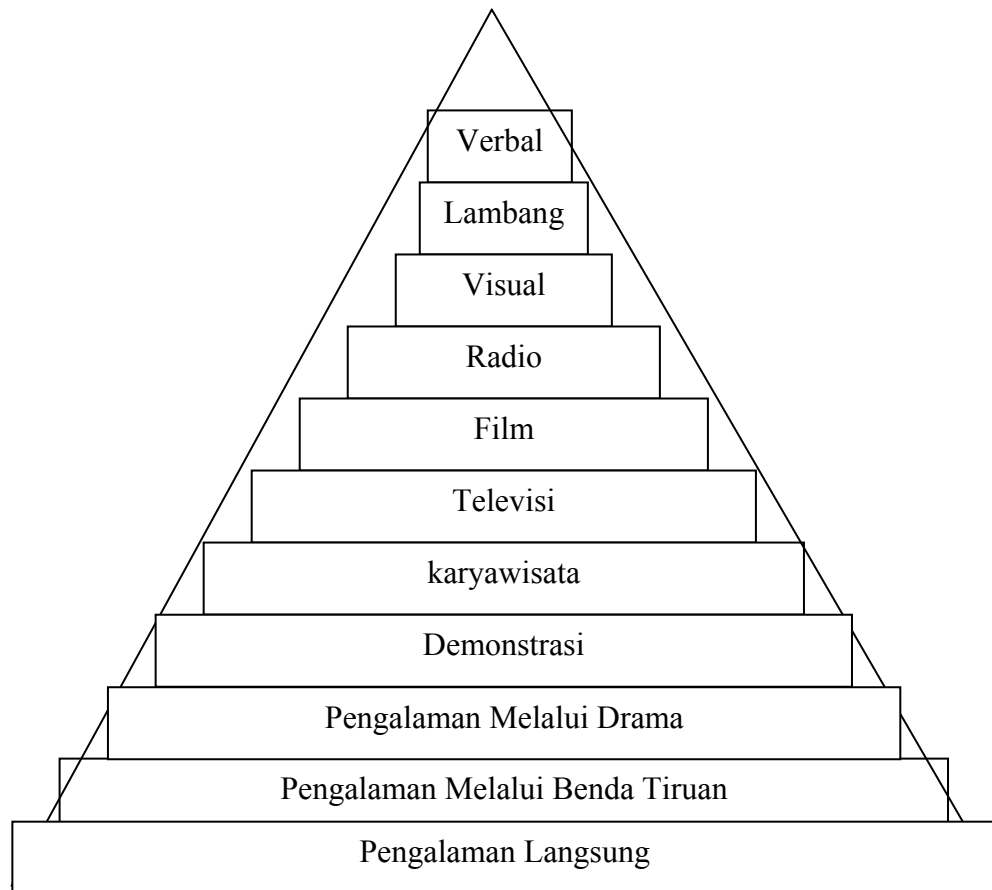
b. Media pembelajaran yang dimanfaatkan

Media pembelajaran yang dimanfaatkan artinya, media pembelajaran yang tidak dirancang secara khusus untuk tujuan pembelajaran dan keberadaannya dapat ditemukan di sekitar lingkungan. Media ini dimanfaatkan agar membantu untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Yang termasuk dalam klasifikasi media ini diantaranya; kebun, pasar, hewan, dan lain-lain.

Perbandingan pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang dan indera dengar sangat menonjol perbedaannya. Menurut Azhar Arsyad (2002:10) Baugh dalam Achin, 1986 berpendapat Kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang, dan hanya sekitar 5% diperoleh melalui indera dengar dan 5% lagi dengan indera lainnya. Sementara itu, Dale (1969) memperkirakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengar sekitar 13% dan melalui indera lainnya 12%.

Salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan acuan sebagai landasan teori penggunaan media dalam proses belajar adalah Dale's Cone of Experience atau Kerucut Pengalaman Dale dalam Arsyad (2002 :11).

Gambar 1 : Kerucut Pengalaman Dale



Sumber : Arsyad (2002: 10)

Dale mengklasifikasikan media pembelajaran dalam kerucut pengalaman akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengalaman langsung merupakan pengalaman yang diperoleh siswa sebagai aktifitas sendiri. Siswa berhubungan langsung dengan objek yang hendak dipelajari tanpa menggunakan perantara.
- b. Pengalaman tiruan adalah pengalaman yang diperoleh melalui benda atau kejadian yang dimanipulasi agar mendekati keadaan yang sebenarnya.

- c. Pengalaman melalui drama adalah pengalaman yang diperoleh melalui kondisi dan situasi yang diciptakan melalui drama (peragaan) dengan menggunakan skenario yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- d. Pengalaman melalui demonstrasi adalah teknik penyampaian informasi melalui peragaan.
- e. Pengalaman wisata, yaitu pengalaman yang diperoleh melalui kunjungan siswa ke suatu objek yang dijadikan media pembelajaran.
- f. Pengalaman melalui pameran. Pameran adalah usaha untuk menunjukkan hasil karya.
- g. Pengalaman melalui televisi merupakan pengalaman yang tidak bersifat langsung, sebab televisi merupakan perantara.
- h. Pengalaman melalui gambar hidup. Gambar hidup atau film merupakan rangkaian gambar mati yang diproyeksikan layar dengan kecepatan tertentu.
- i. Pengalaman melalui tape, radio, tape recorder, dan gambar. Pengalaman melalui media ini bersifat abstrak dibandingkan dengan gambar hidup.
- j. Pengalaman melalui lambang-lambang visual seperti grafik, gambar dan bagan. Siswa lebih dapat memahami berbagai perkembangan atau struktur melalui bagan dan lambang visual.
- k. Pengalaman melalui lambang verbal.

Dari uraian di atas, maka ditarik simpulan bahwa pengetahuan itu di peroleh melalui pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung. Semakin langsung objek yang dipelajari, maka semakin konkret pengetahuan yang diperoleh; semakin tidak langsung pengetahuan itu diperoleh, maka semakin abstrak pengetahuan siswa.

Untuk itu perlu dicermati daftar kelompok media instruksional menurut Anderson, 1976 berikut ini:

Tabel 2. Kelompok Media Instruksional

KELOMPOK MEDIA		MEDIA INSTRUKSIONAL
1.	Audio	pita audio (rol atau kaset) piringan audio radio (rekaman siaran)
2.	Cetak	buku teks terprogram buku pegangan/manual buku tugas
3.	Audio Cetak	buku latihan dilengkapi kaset gambar/poster (dilengkapi audio)
4.	Proyek Visual Diam	film bingkai (slide) film rangkai (berisi pesan verbal)
5.	Proyek Visual Diam dengan Audio	film bingkai (slide) suara film rangkai suara
6.	Visual Gerak	film bisu dengan judul (caption)
7.	Visual Gerak dengan Audio	film suara video/vcd/dvd
8.	Benda	benda nyata model tiruan (mock up)
9.	Komputer	media berbasis komputer; CAI (Computer Assisted Instructional) & CMI (Computer Managed Instructiona

Sumber : <http://muhamadikhsan.multiply.com/journal/item/25>

Tabel 3. Klasifikasi Media Dan Jenis Media

KLASIFIKASI	JENIS MEDIA
Media yang tidak diproyeksikan	Realia, model, bahan grafis, display
Media yang diproyeksikan	OHT, Slide, Opaque
Media audio	Audio Kaset, Audio Vission, aktive Audio Vission
Media video	Video
Media berbasis computer	Computer Assisted Instructional (Pembelajaran Berbasis Komputer)
Multimedia kit	Perangkat praktikum

Sumber : <http://muhamadikhshan.multiply.com/journal/item/25>

Beberapa pengklasifikasian diatas, terlihat pengklasifikasian tersebut memberikan arahan atau praktikan pendidikan dalam merancang dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada dan disesuaikan kepada kemampuan masing-masing guru maupun siswa, sehingga dapat diketahui efektif atau tidaknya proses pembelajaran dalam memanfaatkan lingkungan sekitar.

4. Media Realia

R. Ibrahim dan Nana Syaodih S. (1991:79) mengklasifikasikan media menjadi tiga kelompok besar, yaitu Media Cetak, Media Elektronik, Realia (objek nyata atau benda sesungguhnya).

Media realia adalah objek nyata atau benda sesungguhnya, ada dua cara *pertama*, media realia dibawa kedalam kelas. *Kedua*, para siswa langsung turun ke lapangan tempat media realia berada (R. Ibrahim dan Nana Syaodih S (1991: 82).

Pendapat lain yang mengemukakan tentang definisi media realia adalah Udin S. Winataputra. (1997 : 129) :

Media realia adalah alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Media ini merupakan objek nyata suatu benda. Seperti mata uang, tumbuhan, hewan, bebatuan, air, tanah dan lain sebagainya. Menggunakan benda nyata dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat dianjurkan, sebab siswa lebih memahami materi yang diajarkan. Penggunaan benda atau objek nyata ini bisa dilakukan melalui kegiatan di sekolah.

Prinsip-Prinsip Pemanfaatan Media Realia

Menurut Wina (2006:171) Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan oleh guru dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran antara lain :

- a. Media yang digunakan harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media tidak digunakan sebagai alat hiburan, atau tidak semata-mata digunakan untuk mempermudah guru menyampaikan materi, akan tetapi benar-benar untuk membantu siswa belajar sesuai tujuan yang ingin dicapai
- b. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan
- c. Media pembelajaran harus sesuai kebutuhan, minat dan kondisi siswa
- d. Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisien. Media yang memerlukan peralatan mahal belum tentu efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran
- e. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam menggunakannya.

Dari pendapat diatas dapat diambil simpulan, bahwa media yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran harus: memperhatikan kesesuaian antara media pembelajaran tersebut dengan tujuan pembelajaran, materi, efektivitas dan efisiensi, dan yang lebih

penting adalah menyesuaikan media pembelajaran dengan kemampuan guru. Sebab, jika guru tidak dapat menggunakan media tersebut, malah akan menghambat proses pembelajaran

Keuntungan dan penggunaan media realia (Ibrahim. R & Nana Syaodih: 82) Keuntungan:

- a. Dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin kepada siswa untuk mempelajari sesuatu ataupun melaksanakan tugas-tugasnya dalam situasi nyata.
- b. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengalami sendiri situasi yang sesungguhnya dan melatih keterampilan mereka dengan menggunakan sebanyak mungkin alat disekitar mereka.

Objek nyata atau yang sesungguhnya akan memberikan ransangan yang amat penting bagi siswa dalam mempelajari berbagai hal.

5. Media Cetakan (Buku teks)

Dalam perkembangannya media pengajaran mengikuti perkembangan teknologi. Teknologi yang paling tua yang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar adalah percetakan yang bekerja atas dasar prinsip mekanis. Kemudian lahir teknologi audio-visual yang menggabungkan penemuan mekanis dengan elektronis untuk tujuan pengajaran. Teknologi yang muncul terakhir adalah teknologi mikro prosesor yang melahirkan pemakaian computer dan kegiatan interaktif (Seels & Richey, 1994).

Arsyad (2002: 37) mengemukakan :

“Dalam buku teks terprogram, informasi yang disajikan secara terkendali dalam arti bahwa siswa hanya memiliki akses untuk melihat (dan membaca) teks yang diinginkan langkah demi langkah.. teks informasi ini merupakan stimulus yang meminta siswa untuk memberikan respons, kemudian siswa diberitahukan jawaban benar dengan membandingkan jawabannya dengan jawaban yang disiapkan pada halaman buku itu. Dengan tahap demikian, siswa dapat meneruskan bacaannya apabila ia sudah menguasai informasi yang disajikan dengan informasi baru”.

Beberapa kelebihan dan keterbatasan media cetakan, termasuk buku teks Arsyad (2002:38) adalah :

Kelebihan media cetakan

- a. Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. Materi pelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lamban membaca dan memahami. Namun, pada akhirnya semua siswa diharapkan dapat menguasai materi pelajaran itu.
- b. Disamping dapat mengulangi materi dalam media cetakan, siswa akan mengikuti urutan pikiran secara logis.
- c. Perpaduan teks dan gambar dala halaman cetak sudah merupakan hal lumrah, dan ini dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancarkan pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal dan visual.
- d. Meskipun isi informasi media cetak harus diperbaharui dan direvisi sesuai dengan perkembangan dan temuan-temuan baru dalam bidang ilmu itu, materi tersebut dapat direproduksi dengan ekonomis dan didistribusikan dengan mudah.

Keterbatasan media cetakan :

- a. Sulit menampilkan gerak dalam halaman.
- b. Biaya percetakan akan mahal apabila ingin menampilkan ilustrasi, gambar, atau foto yang berwarna-warni.
- c. Proses percetakan seringkali memakan waktu beberapa hari samapai berbulan-bulan, tergantung kepada peralatan percetakan dan kerumitan informasi pada halaman cetakan.
- d. Perbagian unit-unit pelajaran dalam media cetakan harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak terlalu panjang dan dapat membosnkan siswa.
- e. Umumnya media setakan dapat membaawa hasil yang baik jika tujuan pelajaran itu bersifat kognitif, misalnya belajar tentang fakta dan keterampilan. Jarang sekali, jika ada, media cetakan terutama teks terprogram yang mencoba menekan perasaan, emosi atau sikap.
- f. Jika tidak dirawat dengan baik, media cetakan cepat rusak atau hilang.

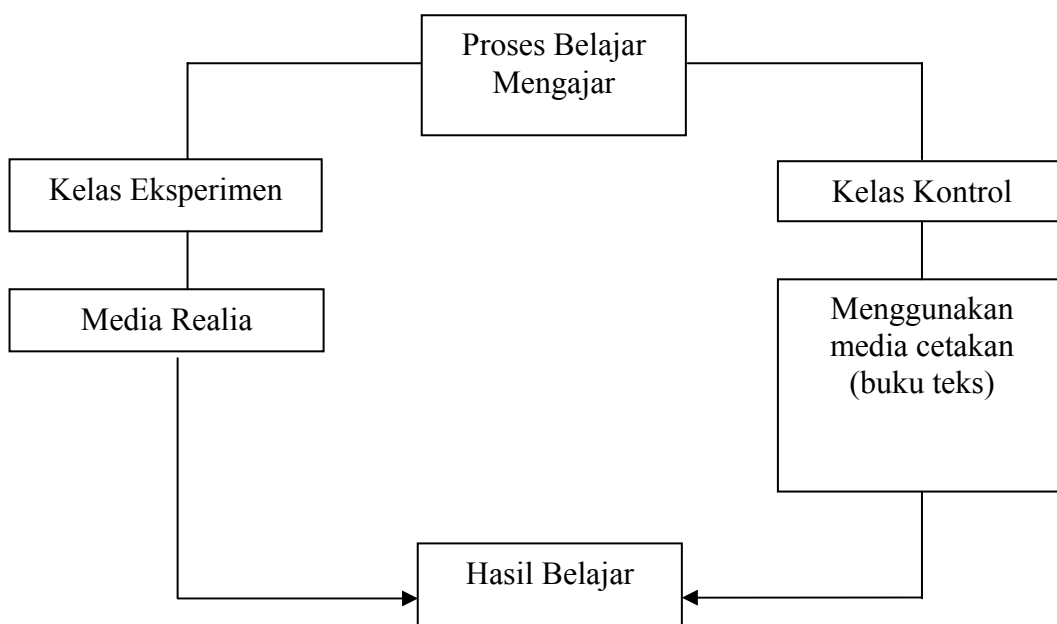
B. Kerangka Konseptual

Guru memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Fungsi guru tidak hanya memberikan materi pelajaran saja. Tetapi guru juga dituntut untuk memotivasi siswa dalam belajar. Untuk itu guru harus mampu memilih dan menggunakan media yang cocok, agar materi yang diberikan guru dapat menarik perhatian siswa. Sehingga dalam proses belajar mengajar siswa tidak terfokus pada guru saja. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan memanfaatkan media realia. Media pembelajaran yang menarik dan mudah diserap siswa tentu akan menjadikan proses pembelajaran yang kondusif. Pada pemanfaatan media realia siswa berperan aktif dalam pembelajaran, pengalaman langsung yang terjadi akan lebih mudah diingat dan dipahami oleh siswa sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua kelas sampel, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, penulis akan menggunakan pemanfaatan media realia dan pada kelas kontrol penulis akan menggunakan media cetakan (buku teks).

Secara sistematis skema kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut, untuk mengungkapkan pengaruh pemanfaatan media realia terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP S PSM Bukittinggi.

Gambar 2 : Kerangka Konseptual



a. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka penulis mengemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah: "Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menerima pelajaran dengan pemanfaatan

Media realia dengan siswa yang menerima pelajaran dengan media cetakan (buku teks)". Dalam bentuk statistik, hipotesis tersebut dapat ditulis:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

H_0 : hipotesis 0

H_a : hipotesis kerja

μ_1 : nilai rata-rata kelas eksperimen

μ_2 : nilai rata-rata kelas kontrol

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media realia lebih efektif digunakan dibandingkan dengan media cetakan (buku teks), dengan memanfaatkan media realia memberikan pengalaman langsung pada siswa keadaan sebenarnya sehingga materi yang diberikan lebih mudah diingat dan dipahami. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Ekonomi siswa menggunakan media realia dengan menggunakan media cetakan (buku teks) pada taraf kepercayaan 95%. Hasil belajar Ekonomi siswa kelas eksperimen yang menggunakan pemanfaatan media realia lebih tinggi daripada hasil belajar Ekonomi siswa kelas kontrol yang menggunakan media cetakan (buku teks).

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dari peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah:

1. Sebaiknya guru memanfaatkan media realia dalam proses pembelajaran ekonomi pada kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat, sebagai alat bantu mengajar karena mudah di dapat dan biaya yang relatif murah. Selain itu, dengan pengalaman langsung siswa lebih mudah mengingat materi yang diberikan sehingga pelajaran mudah diterima.

2. Sebelum memanfaatkan media realia sebaiknya guru terlebih dahulu meninjau objek yang dituju sebagai media realia sebelum siswa terjun kelapangan, mempersiapkan lembaran observasi sebagai petunjuk siswa di lapangan.
3. Penelitian ini masih terbatas pada lingkup bahasan yang kecil yaitu pada pokok bahasan pasar, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya pemanfaatan media realia dapat dilaksanakan pada materi yang lebih kompleks dan ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- AM, Sadirman. (2003). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. , Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas.(2003).*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas, Jakarta.
- Hakim, Trusan. (2002). *Belajar secara efektif*. Jakarta : Puspa swara
- Hamalik, Oemar. (2004) Metode belajar dan kesulitan-kesulitan belajar mengajar. Bandung : Tarsito.
- Harjono. (1997). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Ihsan, Muhammad. 2006. “ *Prinsip Pengembangan media Pendidikan*” (<http://muhamadikhsan.multiply.com/journal/item/25>)
- Miarso, Yusuf hadi. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Pustelkom DIKNAS
- Riduwan. (2007). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : CV. Alfabeta.
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih .1991. *Perencanaan pengajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Rohani, Ahmad. (1997). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadiman, Arif. (1996). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Prosedur Pendidikan*. Jakarta : Kencana Penada Media
- Sudjana. (2002). *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sudjana, Nana, dkk. (1990). *Media Pengajaran*. Bandung : PT. Sinar Baru.